

ABSTRAK

GINTAN NURZANAH, 2016 , PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DENGAN TEKNIK *MAKE – A MATCH* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN PPKN.

Kata Kunci : Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan teknik *Make – A Match*, Mengenai materi Pemajuan, Penghormatan dan Penegakan HAM, Hasil Belajar Siswa.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada semester ganjil dalam bulan agustus selama 2 kali pertemuan dengan jumlah yang pertama 4 jam pelajaran dan kedua berjumlah 2 jam pelajaran dengan pertimbangan meminjam mata pelajaran pelajaran yang lain, karena kekurangan jam. Jumlah siswa yang menjadi subjek sebanyak 32 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan, penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tujuan penelitian tindakan kelas (1) memotivasi siswa sehingga senang belajar PPKN, (2) siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap positif, (3) meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal materi pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM, (4) untuk mengetahui proses peningkatan hasil belajar siswa dalam pemahaman materi pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM, (5) untuk mengetahui besar peningkatan hasil belajar dalam penguasaan materi pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi siswa, hasil laporan kerja siswa diskusi kelompok dan angket yang berisi tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan model *problem based learning* dengan menggunakan teknik *make – a match*. Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran model *problem based learning* dengan memakai teknik *make – a match* ditentukan : (1) meningkatkan aktivitas siswa dalam kerja kelompok, (2) meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ppkn, (3) tindakan yang diberikan dalam bentuk tugas diskusi

kelompok dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bekerja sama didalam kelompok dan menjadikan pembelajaran lebih berpusat kepada siswa, (4) guru berperan sebagai fasilitator dan motivator, (5) tindakan yang berupa dengan pemberian tugas mempresentasi baik di kelompok asal maupun tugas di depan kelas, dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai materi pemajuan, penghormatan dan penegakan HAM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran problem based learning dengan memakai teknik *make – a match* dapat dipakai untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam menguasai materi pemajuan, penghormatan dan penegakkan HAM Serta penelitian dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa (student center) dan guru sebagai fasilitator dan motivator.